

ABSTRAK SKRIPSI

Pengalaman dari produk asuransi Warisan yang berhasil mengatasi kendala-kendala inefisiensi, yaitu dengan memperpendek waktu pembayaran sehingga nasabah tidak perlu bolak-balik. Hal ini memberikan gambaran pada kita pentingnya mengendalikan biaya operasional agar tidak terjadi pemborosan biaya.

Akuntansi sebagai sistem informasi dituntut untuk mampu menyediakan informasi yang relevan dan andal. Untuk dapat mencapai efisiensi biaya, yang perlu dikendalikan sebenarnya adalah aktivitas-aktivitas yang menyebabkan beban produksi tersebut terjadi. Karena aktivitas-aktivitas ini adalah "*cause*" dan beban-beban produksi adalah "*effect*" dari aktivitas-aktivitas tersebut. Oleh karena itu dibutuhkan suatu cara yang digunakan untuk meningkatkan *product costing* dan pengendalian yang efektif terhadap aktivitas ini disebut *Activity-Based Management (ABM)* atau yang dikenal sebagai Manajemen Aktivitas.

Activity-Based Management (ABM) merupakan suatu sistem yang menyeluruh yang memfokuskan perhatian manajemen pada aktivitas. Penerapan teori ABM diarahkan untuk mengendalikan aktivitas yang terjadi dalam badan usaha melalui analisis aktivitas sehingga dapat diketahui bagaimana kinerja dan kontribusi tiap aktivitas, juga agar badan usaha dapat membedakan antara *value-added activity* dan *nonvalue-added activity*, serta berusaha mengurangi bahkan mengeliminasi *nonvalue-added activity* yang akan menimbulkan *nonvalue-added cost* bagi badan usaha. Selain itu juga mengoptimalkan kinerja *value-added activity* seefisien mungkin. Pemilihan aktivitas yang dilakukan ini akan mempengaruhi kinerja badan usaha yang bersangkutan.

Dengan demikian agar mencapai *cost reduction* (penghematan beban), badan usaha perlu melakukan perbaikan dan pengembangan secara terus menerus yaitu dengan melakukan *activity reduction*, *activity selection*, *activity elimination* dan *activity sharing*.

Dengan informasi yang diperoleh melalui *Activity-Based Management* akan membawa pemahaman mengenai aktivitas-aktivitas yang menimbulkan biaya, baik *value-added activity* yang menimbulkan *value-added cost* maupun *nonvalue-added activity* yang menimbulkan *nonvalue-added cost*. Melalui pemahaman ini,

badan usaha akan melakukan langkah-langkah *improvement* yaitu mengurangi bahkan mengeliminasi *nonvalue-added activity* melalui *activity reduction*, *activity selection*, *activity elimination* dan *activity sharing* untuk mencapai *cost reduction* (penghematan biaya) serta meningkatkan efisiensi biaya.

